



AL-IRFAN: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies
P-ISSN: 2622-9897 E-ISSN: 2622-9838



Vol. 7, No. 1, Maret 2024, 193-204

DOI: <https://doi.org/10.58223/al-irfan.v7i1.285>

Pemikiran Tentang Pengembangan Layanan Khusus Siswa Cerdas Istimewa (CI) Dan Berbakat Istimewa (BI) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo

Mohammad Zainal Hamdy

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, Indonesia
Hamdyhernandez14@gmail.com

Wiwik Prasetyo Ningsih

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, Indonesia
Wiwik.prasetya.nings@gmail.com

Miftahul Huda

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
dr.miftahulhuda@pba.uin-malang.ac.id

Abstract

Keywords:
Gifted,
Talented,
Thoughts

Specially Intelligent and Specially Talented are extraordinary human resource potentials that must be empowered and maximized. One way to optimize this potential is to provide special class services that suit their needs for school-age children. Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo is one of the schools that has special services for Specially Intelligent and Specially Talented students. The purpose of this study was to understand about Specially Intelligent and Specially Talented Students, and to find out what special services MAN 2 Ponorogo has for Specially Intelligent and Specially Talented Students. This study uses a Qualitative Field Type Approach where data is generated through Interviews, Documentation, and Documents. The results of this study are that Specially Intelligent and Specially Talented students are students who have above average intelligence, marked by an IQ above 130, are able to learn quickly, and are able to think abstractly and complexly. Meanwhile, the class services available at MAN 2 Ponorogo for Specially Intelligent and Specially Talented Students are the 2-year Semester Credit System (SKS) Class, Achievement

Development Class, Skills Class, Sports Class, Research Class, Tahfidz Class, Olympiad Class, and Academic Class.

Abstrak

Kata Kunci:

Cerdas
Istimewa,
Berkakat
Istimewa,
Pemikiran

Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa adalah potensi sumber daya manusia yang luar biasa yang harus diberdayakan dan dimaksimalkan. Salah satu cara untuk mengoptimalkan potensi ini adalah dengan memberikan layanan kelas-kelas khusus yang sesuai dengan kebutuhannya pada anak usia sekolah. Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo merupakan salah satu sekolah yang memiliki layanan khusus untuk siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami tentang Siswa Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa, dan mengetahui layanan khusus apa saja yang dimiliki MAN 2 Ponorogo untuk Siswa Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa. Penelitian ini Menggunakan Pendekatan Kualitatif Jenis Lapangan dimana data dihasilkan melalui Wawancara, Dokumentasi, dan Dokumen. Adapun hasil dari penelitian ini adalah siswa Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa adalah siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata, ditandai dengan IQ di atas 130, mampu belajar dengan cepat, dan mampu berfikir secara abstrak dan kompleks. Sedangkan layanan kelas yang terdapat di MAN 2 Ponorogo untuk Siswa Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa adalah Kelas Sistem Kredit Semester (SKS) 2 tahun, Kelas Bina Prestasi, Kelas Keterampilan, Kelas Olahraga, Kelas Riset, Kelas Tahfidz, Kelas Olimpiade, dan Kelas Akademik.

Received: 06-08-2023, Revised: 13-03-2024, Accepted: 29-03-2024

© Mohammad Zainal Hamdy, Wiwik Prasetyo Ningsih, Mifthaul Huda

Pendahuluan

Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci dengan potensi-potensi baik. Manusia yang baru dilahirkan tidaklah seperti kertas putih yang kosong melainkan sudah Allah bekal dengan potensi-potensi baik untuk menjalani kehidupannya. Misalnya fitrah bertahan hidup dengan menangis saat ia merasa lapar, atau fitrah belajar hingga ia piawai contoh saat seorang anak sedang belajar berjalan meskipun ia terjatuh, terantuk, ia tetap berdiri lagi untuk kemudian berjalan lagi. Begitu juga ketika anak sudah mulai lancar berbicara ia akan menanyakan banyak hal tentang apapun yang ingin ia ketahui kepada orang tuanya. Dan mereka tidak akan berhenti berbicara dan bertanya sampai mereka puas dan paham atas hal yang mereka tanyakan. Pada hakikatnya setiap anak adalah pembelajar sejati dan tugas orang tua dan para pendidiklah untuk menjaga dan menyuburkan fitrah tersebut dan jangan sampai merusak atau mematikan fitrah tersebut.

Sejak manusia dilahirkan Allah juga telah mengaruniakan kepadanya otak yang dilengkapi dengan bagian yang tidak dimiliki oleh makhluk lain yaitu *Pre-*

Frontal Cortex (PFC). PFC memiliki fungsi luhur akal budi, kemampuan berbahasa, merencanakan, memecahkan masalah, pengambilan keputusan, dan fungsi kontrol. Ini merupakan bukti bahwa Allah menciptakan manusia dengan sebaik-baik penciptaan. (Okina Fitriani, 2020)

Setiap anak juga dilahirkan dengan pembawaannya masing-masing. Baik itu berupa tingkat kecerdasan, minat dan bakat, karakter kepribadian, bentuk fisik, juga kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hal ini sebagaimana yang Allah firmankan dalam QS. Al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Katakanlah Muhammad: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Dijelaskan dalam tafsir ringkas Kementerian Republik Indonesia bahwa setiap orang melakukan sesuatu sesuai dengan keadaannya masing-masing. Yakni sesuai dengan pembawaannya, kecenderungannya dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan kebenaran. (Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI / Surat Al-Isra Ayat 84, n.d.)

Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa (CIBI) merupakan pemberian luar biasa dari Allah, yang mana seorang anak yang memiliki Kecerdasan Istimewa biasanya memiliki kemampuan diatas rata-rata, juga bertumbuh dan berkembang lebih cepat dibandingkan teman seusianya. (Chairiah et al., 2020) Biasanya anak-anak *Gifted* juga mampu belajar lebih cepat dibanding teman sebayanya. Maka dari itu, anak-anak *Gifted* tergolong ABK atau Anak Berkebutuhan Khusus. ABK tidak selalu dikaitkan dengan *disabilitas* atau ketidakmampuan dan kekurangan. Khusus dalam konteks anak Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa ini merupakan suatu kelebihan yang tergolong langka yang membutuhkan penanganan khusus, layanan khusus, cara belajar yang khusus sesuai dengan karakteristik mereka. Anak dengan potensi Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa disebut juga dengan potensi langka, sebab hanya ada 2% saja anak dengan Kecerdasan Istimewa Berbakat Istimewa dari populasi manusia seluruh dunia ini.

Anak-anak *Gifted* merupakan potensi sumber daya manusia (SDM) yang luar biasa yang dimiliki suatu negara. Apalagi dengan jumlahnya yang kecil yang hanya kurang lebih 2% saja dari jumlah populasi yang ada. Misalnya di Indonesia dengan jumlah populasi penduduk sekitar 270 juta jiwa maka terdapat sekitar 5,4 juta anak *gifted*. Namun sayangnya, sebagaimana ditulis dalam Kompas.com masih ada sekitar 2,6 juta anak *gifted* yang mengalami *underachiever* atau belum bisa mencapai potensi dan prestasi maksimalnya disebabkan tidak mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya. (Apsari, 2021)

Siswa cerdas istimewa disebut juga dengan *Gifted Student*. Kata *Gifted* merupakan bahasa Inggris yang juga memiliki sinonim dalam bahasa Indonesia yaitu berbakat. Berbakat bermakna memiliki pembawaan atau memiliki dasar kepandaian yang dibawa sejak lahir. (Eva & Bisri, 2018)

Sedangkan Berbakat Istimewa atau BI dikenal juga dengan istilah *Talented* lebih ke aspek psikomotor anak yang memfokuskan pada motorik halus saja. Maka perkembangan anak BI akan lebih mudah dilihat melalui Gerakan. Kriteria BI juga dilihat melalui bakat yang dimiliki anak lewat ekstrakurikuler. (Mardiah & Rofiah, 2018)

Lewis M Terman diakui dunia sebagai *the father of giftedness* sebab ia mengembangkan teori pengukuran IQ yang dari sini lahirlah istilah anak cerdas istimewa. Maksudnya seorang anak disebut cerdas istimewa apabila ia memiliki kapasitas intelegensi yang tinggi yang diukur melalui tes IQ. Pemahaman ini merupakan temuan dari penelitian Terman selama 30 tahun yang mana apabila seseorang memiliki skor IQ di atas 140, maka IQ ini akan terus menetap secara stabil karena itu disebut sebagai kapasitas. Namun pada tahun 1954 sebelum ia meninggal ia merevisi temuannya melalui sebuah artikel tentang pemahaman cerdas istimewa ini, bahwa bermodalkan IQ yang tinggi saja seorang anak tidak akan mampu menunjukkan prestasinya jika tidak dibarengi dengan kinerja yang tinggi. (Tiel, 2014)

Sangat disayangkan suatu negeri yang memiliki potensi luar biasa jika potensi tersebut tidak diperhatikan dan tidak dimaksimalkan. Salah satu cara untuk mengolah dan memaksimalkan potensi anak Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa adalah dengan layanan Pendidikan.. (Huda, 2013)

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Ponorogo merupakan salah satu sekolah yang unggul yang memiliki layanan khusus anak Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa. Sejak tahun pelajaran 2020/2021 secara penuh menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) By School, artinya MAN 2 Ponorogo memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik bisa memilih lulus 2 atau 3 tahun. Tentunya sesuai kemampuan peserta didik masing-masing. Selain itu MAN 2 Ponorogo juga memiliki Layanan Kelas Bina Prestasi, Keterampilan, Olahraga, Riset, Tahfidz, Olimpiade dan Akademik untuk mengembangkan minat dan bakat para peserta didiknya.

Sebab beberapa hal di atas maka penulis memandang perlu untuk membahas Pemikiran Tentang Pengembangan Layanan Khusus Siswa Cerdas Istimewa (Ci) Dan Berbakat Istimewa (Bi) Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam tentang Siswa Cerdas Istimewa dan Berbakat istimewa dari segi pengertiannya, karakteristiknya, juga permasalahan-permasalahan yang sering dialami oleh anak yang memiliki Kecerdasan Istimewa dan Bakat Istimewa. Selain itu tulisan ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan Layanan-layanan khusus untuk peserta didik Cerdas Istimewa dan Berbakat

Istimewa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Yang mana penelitian ini dilaksanakan untuk menemukan teori baru, bukan untuk menguji teori yang sudah ada sebelumnya sebagaimana yang dilakukan oleh penelitian kuantitatif. Maka dari itu penelitian kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik, diantaranya: 1) Bersifat alamiah, 2) Informasi yang disajikan bersifat deskriptif, 3) Lebih berfokus pada proses daripada hasil, 4) Kualitatif, 5) Analisis data secara induktif. (Tsair Ahmad Ghobari, 2011) Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto agar penelitian kualitatif betul-betul berkualitas, maka data-data yang dikumpulkan haruslah lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. (Arikunto, 2011) Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik perilaku yang dilakukan oleh subjek atau informan yang didapatkan dari proses wawancara. Juga buku-buku yang menjelaskan tentang teori Anak Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rekaman video, foto, dokumen dan catatan-catatan pada saat Observasi. Objek atau populasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. Adapun sampel dari penelitian ini diambil dengan teknik *Purposive Sampel* yaitu pengambilan subjek yang bukan berdasarkan strata, random atau daerah, namun berdasarkan tujuan tertentu. Sampel diambil secara bebas agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. (Duwaidiri, 2000) Disebabkan oleh keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel pada layanan kelas-kelas khusus untuk peserta didik dengan potensi Cerdas Istimewa dan cerdas berbakat dalam penelitian ini.

Pembahasan dan Diskusi

Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa

Anak cerdas istimewa merupakan anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi ditandai dengan IQ di atas 130 pada skala Weschler yang merupakan bawaan sejak ia lahir. Biasanya mereka dapat belajar dan berkembang lebih cepat dari teman seusianya. Mereka juga memiliki cara belajar tersendiri dimana kemampuan kognitifnya berkembang dengan sangat cepat dan pesat.

Meskipun anak-anak dengan kecerdasan istimewa dikenal dengan perkembangannya yang cepat namun ada juga anak-anak dengan kecerdasan istimewa yang mengalami keterlambatan dalam perkembangannya. *The late bloomer* atau anak yang berkembang belakangan adalah sebutan untuk anak cerdas istimewa namun mengalami ketertinggalan dalam perkembangan dari teman sebayanya.

Misalnya, keterlambatan dalam kemampuan bicara, kematangan emosi dan sosialnya pada masa ia masih kecil atau balita.(Tiel, 2014)

Anak dengan kecerdasan Istimewa seringkali mengalami perkembangan yang sangat ekstrim dalam banyak aspek atau dapat disebut juga dengan Overexcibility. Mereka mengalami perkembangan yang sangat ekstrim dalam aspek Psikomotor, Sensual, Intelektual, Imajinasi, dan Emosi.(Sugiarti, 2020)

Dalam aspek Psikomotor, anak dengan kecerdasan istimewa akan selalu bergerak dan banyak energi. Mereka banyak berbicara dan membutuhkan waktu tidur yang lebih sedikit dibanding dengan teman seusianya. Apabila mereka tidur dalam waktu yang panjang, maka setelah mereka bangun dari tidur seakan memiliki energi yang lebih banyak lagi untuk bereksplorasi. Mereka juga memiliki rasa keingin tahuan yang besar. Sejak berusia 18 bulan hingga 3 tahun selalu melakukan eksplorasi dan mengacak-acak segala tempat. Kebiasaan yang dilakukannya adalah berlari kesana kemari, loncat kesana kemari, memegang semua benda, masuk ke kolong meja atau menaikinya dan lain sebagainya.

Menurut konsep dari *The Three Rings of Renzulli* seorang anak dapat dikategorikan sebagai anak yang memiliki kecerdasan istimewa jika setidaknya memiliki 3 ciri berikut ini: Kapasitas intelektual di atas rata-rata yang ditandai dengan IQ (skala Weschler) di atas 130, Motivasi dan komitmen terhadap tugas yang tinggi, dan Kreativitas yang tinggi.(Tiel, 2014)

Grafik. 2 *The Three Rings of Renzulli*



Tidak semua anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa mampu mencapai puncak prestasi dengan potensi yang dimilikinya. Ada beberapa anak-anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang mengalami *underachiever* yakni ketidaksesuaian antara prestasi sekolah dengan potensi kecerdasan, kreativitas, bakat, yang dimilikinya. Yang mana dalam hal ini prestasi lebih rendah dari potensi yang mereka miliki.(Astuti & Hanafi, 2022) Maka dari itu, peserta didik dengan kecerdasan istimewa dan berbakat istimewa sangat membutuhkan dukungan dari

orangtua, guru, teman, pemerintah dan lingkungan sekitar agar mereka tidak merasa berbeda sendiri dan tidak mengalami *underachiever*.

Dalam mendidik anak hendaklah seorang guru dan orang tua selalu menggunakan rumus *nature + nurture*. *Nature* adalah kecerdasan biologis yang merupakan bawaan anak sejak lahir termasuk IQ dan lain sebagainya. Sedangkan *nurture* adalah stimulus, nutrisi, pengasuhan, dan pendidikan yang tepat yang diberikan kepada anak. (Tiel, 2014) Artinya anak dengan *nature* yang baik atau memiliki kecerdasan istimewa tidak akan mengalami kesuksesan dalam belajarnya jika tidak mendapatkan *nurture* yang baik berupa stimulus yang baik, nutrisi yang baik, dan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik anak didik tersebut. Maka selaku orang tua dan pendidik hendaknya selalu menambah ilmu pengetahuan agar dapat memberikan pendidikan yang terbaik dan sesuai bagi setiap anak didik dengan keistimewaannya masing-masing. Agar setiap anak biasa mendapatkan layanan pendidikan yang terbaik.

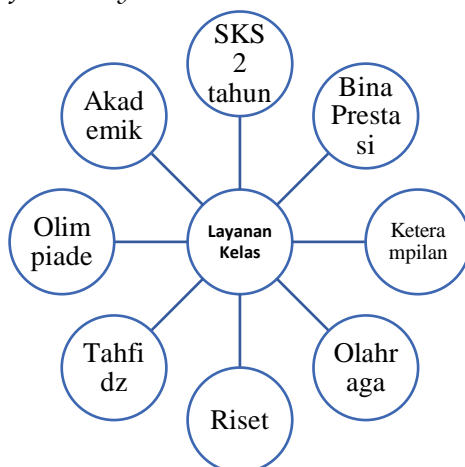
Metode pengajaran yang biasanya digunakan dalam kelas *accelerated learning* atau SKS 2 tahun adalah sebagai berikut: *mind maps*, *brain gym (R)* / *kinesiology* pendidikan (belajar melalui gerakan), *text concert* (konser teks), membaca musik, *multiple intelligence*, teknik memori berbagai penggunaan musik untuk mempengaruhi kondisi emosional dan mental peserta didik, pengaturan dalam arti luas, penggunaan lagu-lagu untuk membantu belajar, *pattern spotting*, *Sugestopedia*, *neuro-linguistic programming*, penggunaan drama, dan lain-lain. (Anam, 2015) Beberapa metode pengajaran tersebut digunakan untuk memangkas waktu pembelajaran dan mempercepat proses pembelajaran juga meningkatkan daya serap peserta didik terhadap pembelajaran.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo yang memiliki visi dan misi religious, unggul, berbudaya dan integritas, hadir dengan layanan-layanan khusus untuk peserta didik dengan potensi kecerdasan istimewa dan berbakat istimewa (CIBI). Di antaranya terdapat Kelas SKS 2 tahun atau yang dulunya disebut juga dengan kelas akselerasi, Kelas Bina Prestasi, Kelas Keterampilan, Kelas Olahraga, Kelas Riset, Kelas Tahfidz, Kelas Olimpiade dan Kelas Akademik.

Perencanaan. Pada tahap ini sekolah merumuskan tujuan dari diselenggarakannya program CIBI atau Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa. Adapun tujuan dari program tersebut adalah sebagai berikut: Memberikan layanan pendidikan khusus kepada Siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa dalam bentuk program kelas SKS 2 tahun, Menghasilkan peserta didik yang mampu mencapai prestasi puncak di bidang matematika, ilmu pengetahuan, riset dan teknologi, kesenian, olahraga, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional.

Terdapat 8 Layanan kelas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo terangkum dalam grafik berikut ini:

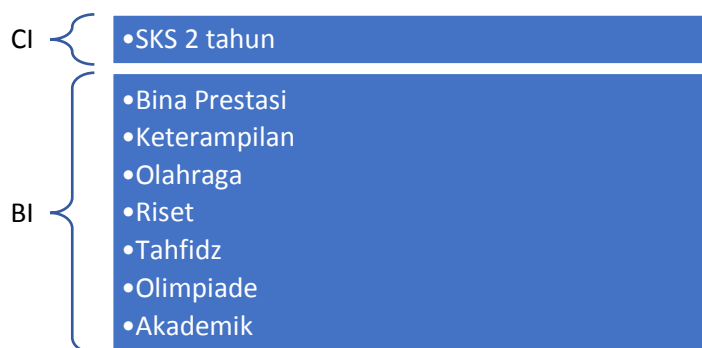
Grafik. 3 Layanan Kelas MAN 2 Ponorogo



Kelas SKS atau Sistem Kredit Semester 2 Tahun adalah kelas percepatan yang diperuntukan secara khusus untuk peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa. Kelas ini bertujuan untuk memberikan layanan khusus kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa agar dapat belajar secara maksimal dengan memperhatikan perbedaan individu. Sebab peserta didik dengan kecerdasan istimewa memiliki ciri khas dapat belajar lebih cepat dibandingkan dengan peserta didik lain pada umumnya.

Dari penjabaran tentang layanan kelas Cerdas istimewa (CI) Cerdas Berbakat yang terdapat di Madrasah Aliyah dua Ponorogo, maka layanan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1. Layanan untuk peserta didik dengan Cerdas Istimewa adalah berupa Kelas SKS 2 tahun, 2. Layanan untuk peserta didik dengan Berbakat Istimewa (BI) adalah berupa Kelas Bina Prestasi, Kelas Keterampilan, Kelas Olahraga, Kelas Riset, Kelas Tahfidz, Kelas Olimpiade, dan Kelas Akademik. Lebih jelas dengan memperhatikan grafik berikut ini:

Grafik. 4 Klasifikasi Layanan CI dan BI



Pelaksanaan. Pelaksanaan layanan untuk peserta didik Cerdas Istimewa (CI) berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Wilson Arifudin, untuk memasuki kelas sks 2 tahun, nilai peserta didik pada kelas X harus memenuhi

standar kelas SKS 2 tahun. Dan lebih diperjelas oleh Ibu Sa'diyah selaku Ketua BP yaitu merupakan pihak yang memiliki wewenang dalam penyaringan peserta didik SKS 2 tahun bahwa persyaratan untuk memasuki kelas SKS 2 tahun adalah sebagai berikut: 1. Nilai rapor pada semester 1 kelas X adalah di atas 85 untuk semua materi pelajaran. 2. Mengikuti serangkaian tes IQ, hasil minimal 130, 3. Tes CBT (Computer Based Test), 4. Tes PBT (Paper Based Test) yang meliputi mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris, 5. Tes Wawancara. Apabila dinyatakan lulus dalam serangkaian tes tersebut, maka berhak mengikuti layanan belajar SKS 2 tahun yang mana jenjang Madrasah Aliyah yang biasanya ditempuh selama 3 tahun lamanya, namun pada layanan kelas SKS 2 tahun dapat diselesaikan dalam kurun waktu 2 tahun saja. Jadi dari kelas X peserta didik dapat langsung naik ke kelas XII.

Kurikulum untuk layanan kelas SKS 2 tahun menggunakan kurikulum diferensiasi yaitu kurikulum yang telah dimodifikasi sesuai tingkat kemampuan peserta didik agar mereka dapat belajar dengan lebih maksimal. Pada kelas ini yang diajarkan adalah materi-materi esensial karena singkatnya waktu pembelajaran. Cakupan materi yang biasanya disampaikan dalam kurun waktu 3 tahun, pada kelas ini dipadatkan menjadi 2 tahun dan ditambah dengan materi-materi atau bimbingan pematapan untuk persiapan UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) yang merupakan tes seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang harus dilalui calon mahasiswa. Untuk Tahun Pelajaran 2023/2024 kelas X sudah mulai menggunakan Kurikulum Merdeka sedangkan kelas XII masih menggunakan Kurikulum 2013 atau K13.

Adapun kelas Bina Prestasi menurut Ibu Sa'diyah adalah diperuntukan untuk memberikan layanan kepada peserta didik yang sudah berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik pada jenjang SMP atau MTS, untuk kemudian *diupgrade* bakat dan minatnya agar dapat berkembang secara maksimal. Jadi, persyaratan untuk memasuki kelas ini cukup dengan menunjukkan rapor sebagai bukti prestasi pada jenjang sebelumnya yakni jejang SMP atau MTS dan mengikuti Seleksi Potensi Akademik. Jika dinyatakan lulus Kelas Bina Prestasi ini akan ditempuh atau diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun.

Untuk memasuki kelas keterampilan, Olahraga, Riset, Tahfidz, Olimpiade dan Akademik adalah dengan mengikuti serangkaian tes sesuai minat dan bakat, juga dengan melampirkan nilai rapor dan sertifikat-sertifikat prestasi yang dimiliki. Khusus untuk peserta didik yang memiliki prestasi kejuaraan/Olimpiade bidang akademis (misalnya KSM/ KSN/ MYRES atau sejenis yang diadakan oleh Kementrian Agama atau Instansi resmi pemerintah dan perguruan tinggi terakreditasi) atau non akademis juara 1 sampai dengan 6 untuk individu dan juara 1 sampai dengan 3 untuk tim, minimal tingkat Kabupaten, maka berhak mendapatkan beasiswa sesuai dengan ketentuan madrasah yang berlaku. Juga untuk

kelas Tahfidz jika peserta didik memiliki hafalan minimal 3 juz selain juz 30 yang dimiliki pada saat pendaftaran dan dapat dibuktikan melalui tes dan sertifikat tahfidz dari instansi terkait, maka peserta didik tersebut berhak mendapatkan beasiswa sesuai dengan ketentuan madrasah yang berlaku.

Adapun kurikulum untuk kelas Bina Prestasi, Keterampilan, Olahraga, Riset, Tahfidz, Olimpiade dan Akademik untuk kelas X menggunakan Kurikulum Merdeka tanpa ada penjurusan sedangkan di kelas XI, dan XII menggunakan Kurikulum 2013 dengan jurusan MIPA, IPS dan Agama (untuk kelas reguler). Adapun materi pelajaran yang diajarkan pada kelas minat dan bakat atau pada kelas Keterampilan, Olahraga, Riset, Tahfidz, Olimpiade dan Akademik sama dengan materi-materi yang diajarkan pada kelas reguler pada umumnya dengan penambahan 4 jam pelajaran pada setiap minggunya untuk materi khusus sesuai jurusan masing-masing.

Evaluasi pada program layanan kelas Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa akan diklasifikasikan dalam pembahasan berikut ini: 1. Kelas SKS 2 tahun. Setelah melalui serangkaian pembelajaran dengan materi-materi tertentu yang disampaikan oleh guru-guru pilihan yang memiliki metode mengajar khusus untuk anak-anak cerdas istimewa maka diberlakukan evaluasi. Evaluasi atau penilaian pada kelas ini, berupa ujian semester pada umumnya, dan setelah dilaksanakan ujian semester maka nilai rapor peserta didik untuk setiap materinya harus mincapai nilai minimal 85. Apabila nilai rapor tidak stabil atau turun, misalnya ada beberapa materi yang nilainya kurang dari 85, maka peserta didik dapat mengalami turun kelas yang semula berada di Kelas SKS 2 tahun menjadi turun ke kelas reguler yang mana jenjang Madrasah Aliyah kembali diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun. 2. Kelas Bina Prestasi, Keterampilan, Olahraga, Riset, Tahfidz, Olimpiade dan Akademik memiliki KKM 75 untuk kelas X, XI, dan XII dan biasa disebut dengan KKM madrasah. Jadi apabila setelah dilakukan evaluasi atau penilaian nilai peserta didik kurang dari 75 maka akan diberlakukan remidi untuk peserta didik tersebut.

Evaluasi untuk kelas SKS 2 tahun, Bina Prestasi, Keterampilan, Olahraga, Riset, Tahfidz, Olimpiade dan Akademik tidak semata-mata melalui ujian semester saja. Para guru selain memperhatikan aspek kognitif yang dimiliki peserta didik juga memperhatikan aspek psikomotorik dan afektif yang dimiliki oleh peserta didik. Apabila peserta didik mengalami penurunan pada salah satu atau beberapa aspek tersebut maka guru dapat memanggil peserta didik untuk menganalisis permasalahan yang dialami peserta didik untuk kemudian dicarikan solusi, dinasehati dan dimotivasi agar peserta didik dapat belajar dengan lebih baik lagi. Selain itu pihak sekolah juga kadang-kadang mengadakan rapat dengan seluruh wali murid madrasah dalam rangka komunikasi dan penyamaan persepsi dengan seluruh wali murid agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Adapun output atau prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik MAN 2 Ponorogo yang diperoleh di tahun 2013 ini di antara lain Juara 1 GEN- Pintar GENBI Fair Se-Jawa Timur di UNMUH Ponorogo, Juara 2 lomba Scientific Paper SHIMESCO di Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, Memperoleh medali emas pada CBT Olimpiade Sains Pelajar Indonesia Bidang Geografi, Juara 1 lomba cerdas cermat PIK-R Unmuh Ponorogo, Juara 1 MTQ IAIN Ponorogo Cup 2023 Juara Umum Jambore Kemenag, tim basket putri mendapatkan juara 1 pada GANESHA BaSKET BALL CUP XVIII, juara 1 Lomba Kaligrafi di Al-Irsyad Game season 4, dan lain sebagainya.

Siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa adalah anak dengan kecerdasan tinggi dan bakat luar biasa. Anak Cerdas Istimewa biasanya ditandai dengan IQ di atas 130. Memiliki ciri belajar cepat dan mampu berpikir secara abstrak. Antara anak satu dengan lainnya bisa saja memiliki kecerdasan di bidang yang berbeda-beda sekalipun sama-sama masuk kategori cerdas istimewa. Misalnya ada yang cerdas di bidang matematika, sedang yang lainnya cerdas di bidang bahasa. Adapun Berbakat Istimewa atau *Talented* lebih kepada bakat yang sifatnya motorik misalnya di bidang olahraga, menggambar, melukis, desain grafis dan lain sebagainya.

Beberapa layanan kelas khusus untuk peserta didik Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa di MAN 2 Ponorogo adalah Kelas SKS 2 tahun, Kelas Bina Prestasi, Kelas Keterampilan, Kelas Olahraga, Kelas Riset, Kelas Tahfidz, Kelas Olimpiade dan Kelas Akademik. Yang mana setiap layanan kelas tersebut memiliki kurikulum khusus, metode-metode pengajaran yang khusus, dan guru-guru yang professional sesuai kebutuhan kelas-kelas tersebut.

Penutup

Anak Cerdas Istimewa berbakat Istimewa adalah anak yang mandiri, mampu belajar sendiri atau autodidak, tidak bisa didikte, dan penghasil konsep/pencipta ide. Dia sulit untuk menerima perintah jika tidak sesuai dengan pemikirannya. Dengan ciri-ciri yang sedemikian rupa menyebabkan Anak Cerdas Istimewa tidak bisa diperlakukan sama seperti teman sebayanya yang memiliki kecerdasan normal.

Selain itu, tidak semua anak-anak dengan kecerdasan istimewa dan berbakat istimewa dapat menyentuh puncak tertinggi prestasinya disebabkan ketidakmampuan mengembangkan potensi yang dimiliki. Bahkan ada juga beberapa anak yang memiliki kecerdasan istimewa dan berbakat istimewa yang tertinggal belajarnya dan perkembangannya.

Maka dari itu diharapkan kepada para pendidik dan orangtua untuk selalu meng-*upgrade* pengetahuan dan ilmu terkait dengan pengembangan potensi anak dengan kecerdasan istimewa dan bakat istimewa. Hal ini merupakan *support*

terpenting yang dibutuhkan oleh setiap anak Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa agar mendapatkan Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Karena keterbatasan waktu penelitian tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti segala aspek. Contohnya tingkat kebahagiaan peserta didik Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa terhadap keberhasilan belajarnya. Karena biasanya peserta didik Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa selalu dituntut dengan model belajar yang padat dan cepat. Khawatir mereka jenuh dan menyebabkan tingkat kebahagiaannya menurun dan apakah berpengaruh terhadap prestasi belajar? Mungkin ini bisa menjadi saran untuk peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Anam, S. (2015). Kurikulum diferensiasi (menggagas upaya percepatan pembelajaran bahasa arab di madrasah). *Turats*, 7(1), 1–33.
- Apsari, A. (2021). *Anak Gifted: Peran Orangtua dan Pendidikan*. 14Kompasiana.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Astuti, W., & Hanafi, I. (2022). *Program Akselerasi Belajar Anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa*. 6, 524–535.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v6i3.54411>
- Chairiah, M. N., Rohaeti, E. E., & Fatimah, S. (2020). Pengambilan Keputusan Karier Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (Cibi). *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(2), 72.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v3i2.5040>
- Duwaidiri, R. W. (2000). *Al-Bahtsul 'Ilmi Asasiyatuhun Nadzhoriyah Wa Mumarosatuhul 'Ilmiyah* (4th ed.). Darul Fikri.
- Eva, N., & Bisri, M. (2018). *Kesejahteraan Psikologis Siswa Cerdas Istimewa*. Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi) Universitas Negeri Malang (UM).
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Pustaka Pelajar.
- Mardiah, T., & Rofiah, N. H. (2018). Implementasi Program Cerdas Istimewa Dan Bakat Istimewa (Cibi) Dalam Pengembangan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Sd Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(3), 161.
<https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i3.663>
- Okina Fitriani. (2020). *Secret of Enlightening Parenting* (V). PT Serambi Ilmu Semesta.
- Sugiarti, R. (2020). *PENGASUHAN ANAK CERDAS ISTIMEWA*. CV. Pena Persada.
- Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI / Surat Al-Isra Ayat 84*. (n.d.).
- Tiel, J. M. V. dan E. W. (2014). *Deteksi dan Penanganan Anak Cerdas Istimewa (Anak Gifted) Melalui Pola Alamiah Tumbuh Kembangnya*. Prenadamedia Group.
- Tsair Ahmad Ghobari. (2011). *Al-Bahtsu an-Nau'iy Fi at- Tarbiyah Wa 'Ilmi an-Nafs* (1st ed). Al-Maktabah al-Mujtama' al-Arabiyah Li an-Nasyri Wa at-tauzi'.